

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, dunia kecantikan pada saat ini semakin berkembang pesat, hal inilah yang menumbuhkan kesadaran dalam diri seseorang untuk meningkatkan penampilan. Penampilan seseorang dapat mencerminkan kecantikan yang sempurna bagi wanita.

Berpenampilan cantik adalah dambaan setiap wanita, dengan kecantikan yang dimiliki seorang wanita akan lebih percaya diri dalam memaknai eksistensi dirinya. Kecantikan selalu dihubungkan dengan keindahan fisik setiap wanita, bila ditelusuri lebih jauh, tidak ada seseorang yang memiliki wajah sempurna, walaupun memang ada, semua itu tidak ada yang abadi. Seiring dengan berjalannya waktu, mata akan terlihat menurun, kulit akan berkerut dan bibir pun tidak lagi berbentuk sempurna. Maka dari itu perlu adanya konsep merias, mempercantik dan merias, mempercantik dan *korektif* wajah agar wajah terlihat sempurna

Tata rias wajah korektif dilakukan atas dasar prinsip bahwa wajah yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa sehingga penampilan menjadi lebih baik. Korektif make up adalah merias wajah seseorang agar terlihat lebih baik dari wajah asli dengan mempertegas bagian wajah yang baik dan membentuk, menyamarkan atau menutupi bagian wajah yang kurang baik dilihat sehingga orang tersebut kelihatan sempurna. Contoh: melakukan *makeup korektif* pada bagian bentuk wajah, bentuk hidung, bentuk mata, dan bentuk bibir.

Pada umumnya *korektif make up* memang menjadi kewajiban bagi setiap wanita agar hasil make up terlihat lebih cantik dan mempesona. Tidak hanya memoles pada wajah, *make up korektif* memiliki teknik khusus dalam mengaplikasikannya. Bagian mata adalah bagian yang terpenting dalam melakukan *make up korektif*. Karena salah satu cara memperbaiki penampilan adalah dengan mengubah tampilan pada mata. Berikut adalah macam-macam bentuk mata yaitu: bentuk mata kubil, mata kecil, mata turun, mata besar atau bulat, mata dalam, dan mata monolid/sipit atau tak berkelopak.

Konsep riasan pada korektif mata tidak akan sempurna bila tidak diaplikasikan dengan menggunakan *eyeshadow*. Karena *eyeshadow* adalah perona mata yang merupakan bagian terpenting dalam tata rias dan menjadi pusat kecantikan apalagi untuk yang bermata monolid lebih terlihat terbuka jika menggunakan *eyeshadow smokey eyes*. Selain *eyeshadow*, kosmetika lem bulu mata juga menjadi hal terpenting dalam *korektif* mata. Lem bulu mata dapat berfungsi sebagai perekat bulu mata palsu pada bagian mata mata. Dan juga dapat berfungsi sebagai teknik jahit bulu mata untuk membuat mata terlihat terbuka terutama untuk orang yang bermata monolid karena terlihat lebih natural dan pengaplikasiannya jauh lebih mudah.

Berdasarkan definisi kecantikan diatas, kecantikan setiap orang bervariasi dan masing-masing memiliki perbedaan dalam kecantikan, sebab tidak ada definisi yang pasti dalam arti kecantikan. Untuk menyempurnakan kecantikan seorang, wanita tidak lepas dari penggunaan make up atau riasan pada wajah yang menunjang penampilan kesehariannya. Sebab tidak semua wanita merasa percaya diri akan kecantikan yang dimilikinya, sehingga mereka menggunakan make up untuk menyempurnakan penampilan.

Makeup merupakan bahan riasan yang digunakan untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada bentuk wajah, makeup juga menonjolkan warna pada wajah sehingga menimbulkan efek - efek berbeda sesuai pengaplikasiannya, apalagi riasan yang ada pada mata.

Mata bagian penting dalam wajah seseorang karena mata berbicara. Lewat mata terpancar perasaan dan isi hati seseorang, dari sorot mata seseorang kita bisa membaca apa yang orang itu ingin sampaikan. Benar kata pepatah lama, mata adalah jendela hati. Dengan riasan mata yang selaras, biasanya aura kecantikan seseorang akan lebih terpancar apalagi ditambah bulu mata palsu

Bulu mata palsu dapat membuat mata yang turun terlihat lebih naik, mata yang murung tampak lebih bersinar, atau yang kecil terlihat mengagumkan. Bulu mata palsu merupakan bulu mata buatan manusia, dibuat dari rambut asli maupun sintetis, menyerupai bentuk bulu mata asli dan memiliki ukuran yang sesuai. (Gusnaldi,2010:25)

Bulu mata perlu diperhatikan untuk mempertegas bentuk mata serta menggunakan bulu mata 3D untuk teknik jahit bulu mata yang bermata monolid agar lebih simple, bahkan membuat tampilan mata lebih cantik mempesona. Wanita asli Indonesia Sebagian memiliki helaian bulu mata yang pendek dan tipis. Selain itu pentingnya untuk memasang dan memilih bulu mata palsu yang benar juga sangat berpengaruh dalam hasil akhir riasan. Sehingga diperlukan jahit mata untuk membentuk mata yang proporsional. Bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang (Gusnaldi, 2010:39). Bulu mata palsu merupakan bulu mata yang terbuat dari bahan sintetis yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik dan lentik yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk membuat lipatan kelopak mata di mata monolid digunakan teknik

Dalam penggunaannya, bulu mata palsu harus disesuaikan dengan bentuk mata. Selain memperhatikan bentuk mata, mengaplikasikan bulu mata palsu perlu memperhatikan teknik-teknik yang sesuai dengan prosedur, yakni teknik cara pemasangan bulu mata palsu yang harus menempel pada bulu mata asli dan ada juga pemasangan bulu mata palsu dengan teknik jahitan nya itu menyatukan ujung kelopak mata atas dengan bulu mata palsu yang akan ditempelkan. Teknik tersebut dapat mempengaruhi hasil dari penggunaan bulu mata palsu yang diaplikasikan dan memperoleh hasil yang berbeda-beda.

Melalui teknik yang berbeda, pemasangan bulu mata palsu yang tidak sesuai dengan bentuk dan ukuran mata, dapat membuat mata terlihat berat, turun, dan kesan mengantuk, sehingga dalam pengaplikasiannya bulu mata palsu harus disesuaikan dengan bentuk mata agar dapat berpengaruh dalam mengubah bentuk mata seseorang menjadi lebih menarik dengan adanya teknik jahit bulu mata pada mata monolid

Di Indonesia banyak orang yang kesulitan jahit bulu mata yang di aplikasikan ke klien yang bermata sipit, atau *monolid* supaya matanya terlihat lebih besar dan lebih terbuka. Teknik ini dilakukan untuk mengoreksi mata monolid supaya bentuknya menjadi *almond*, dan memiliki ilusi lipatan mata. Makanya,

untuk *makeup* dengan teknik seperti ini memerlukan bantuan jahit bulu mata dan bulu mata berlapis pada riasan mata

Rias mata merupakan bagian penting dalam menampilkan keseluruhan rias wajah (Liza, 2017:2). Salah satu bagian wajah yang dapat dikoreksi adalah bentuk mata yang kurang ideal. Bentuk mata yang ideal adalah berbentuk biji almond dan salah satu bentuk mata yang kurang ideal yaitu bentuk mata monolid. Bentuk mata yang tidak ideal, tidak simetris dapat disiasati dengan *Korektif Make Up*.

Definisi *Korektif Make Up* adalah salah satu cara menonjolkan bagian-bagian wajah yang menarik, memperbaiki dan menyembunyikan kekurangan yang ada pada wajah. Ketika bentuk mata yang tidak sempurna dikoreksi sedemikian rupa dengan bantuan alat kosmetik maka keseluruhan tampilan wajah pun berubah seketika. Sehingga bagian wajah ini memerlukan waktu pengerjaan yang lebih lama dalam proses merias wajah. Untuk membuat riasan mata yang menarik juga diperlukan pengalaman serta keterampilan dalam menggunakan warna *eyeshadow*, teknik aplikasi serta alat yang tepat (Liza 2017:7).

Eyeshadow merupakan komponen penting dalam membuat riasan mata. Pada umumnya, perona mata yang digunakan berbentuk padat serta memiliki tampilan *matte* dan *shimmer*. Menurut Kusantati (2009:435) *eyeshadow* adalah kosmetika yang digunakan untuk memberi warna pada kelopak dan mempercantik penampilan pada bagian mata. Jenis riasan *smokey eye* juga sangat cocok untuk jenis mata ini (Permadi, 2014:47).

Dimulai dengan mengaplikasikan *eyeliner* pada garis kelopak mata gunakan kuas pensil untuk membaurkannya agar mata semakin menjadi pusat perhatian, gunakan *highlighter* atau *shimmer* pada bagian tengah kelopak mata (Permadi, 2014:47). Penerapan *eyeshadow smokey eyes* digunakan untuk menciptakan riasan mata agar terlihat lebih lebar. Mata tidak akan lengkap kehadirannya tanpa helaian bulu mata yang melentik cantik, sebab bulu mata dapat membantu membuat mata terlihat lebih segar indah dan bercahaya (Gusnaldi, 2008:25). Helaian bulu mata dapat mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata lebih cantik mempesona. Namun pada kenyataannya banyak wanita asli Indonesia yang memiliki bentuk mata monolid dengan helaian bulu mata yang pendek dan tipis.

Selain itu pentingnya untuk memasang dan pemilihan bulu mata yang benar juga sangat berpengaruh dalam hasil akhir riasan pada mata monolid. Sehingga diperlukan jahit mata untuk membentuk mata terlihat proporsional. Pemilihan bulu mata juga sangat berperan penting untuk mempengaruhi hasil tata rias.

Menurut Gusnaldi (2010:39) bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang. Bulu mata palsu adalah bulu mata yang terbuat dari bahan sintetis yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik dan lentik disesuaikan dengan macam- macam jenis kebutuhan.

Rias mata juga bagian penting dalam menampilkan keseluruhan rias wajah. Bentuk mata yang ideal adalah berbentuk biji almond dan salah satu bentuk mata yang kurang ideal yaitu bentuk mata monolid atau sipit. Mata monolid merupakan mata yang tidak berkelopak.

Di Indonesia banyak ditemui orang bermata monolid. Tidak hanya etnis cina saja yang bermata monolid, ada dari keturunan jawa, minang atau sunda. Sehingga untuk membuat riasan mata yang menarik juga diperlukan pengetahuan serta keterampilan dalam menggunakan warna *eyeshadow*, teknik aplikasi serta alat yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan tata rias koreksi mata monolid menggunakan teknik *smokeyeyes* dan jahit bulu mata. Obyek penelitian adalah pengaplikasian *eyeshadow smokey eyes* dan teknik jahit bulu mata pada tata rias korektif mata monolid. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata rias korektif mata monolid menggunakan *smokeyeyes* dan teknik jahit bulu mata, meliputi 10 (sepuluh) aspek semuanya tergolong pada kategori sangat baik, antara lain : 1) kesesuaian warna foundation dengan hasil make up korektif, 2) pemasangan bulu mata palsu dengan teknik jahit bulu mata, 3) teknik penerapan tata rias korektif pada mata sipit, 4) kehalusan keseluruhan hasil jadi riasan korektif mata sipit dan 5) kerataan keseluruhan hasil jadi riasan korektif mata monolid memiliki nilai rata-rata 4. Terdapat 3 aspek yang memiliki nilai rata- rata 3,93 meliputi 6) kesesuaian warna

bedak dengan hasil make up korektif, 7) kehalusan riasan mata, dan 8) kesesuaian lipstick terhadap hasil makeup *korektif*. Sedangkan dua aspek memiliki nilai rata-rata 3,83 pada 9) kesesuaian blush on dengan hasil make up korektif. Dan nilai rata-rata 3,80 pada 10) kesesuaian *eyeshadow smokeyeyes* dengan teknik jahit bulu mata. Dapat disimpulkan bahwa penerapan tata rias *korektif* mata monolid menggunakan *smokey eyes* dan teknik jahit bulu mata dengan kategori sangat baik pada bagian mata.

Banyak orang yang bermata monolid melakukan sulam lipatan mata (*double eyelid*) atau bahkan melakukan operasi lipatan mata yang mana dapat menimbulkan infeksi dan bekas luka sayatan. Kemudian masih banyaknya perias di yang belum memahami tentang pemilihan *eyeshadow* dan teknik menggunakan bulu mata yang benar untuk mata sipit sehingga hasil yang diperoleh mata terlihat semakin tertutup oleh bulu mata. Penggunaan *eyeshadow smokey eyes* dan teknik pemasangan bulu mata dengan jahit mata terhadap riasan korektif mata monolid dan teknik pemasangan bulu mata dengan jahit mata sebagai perbandingan yang akan digunakan dalam video tutorial ini dengan judul “Penerapan Teknik Jahit Bulu Mata di Mata Monolid Menggunakan *Smokey Eyes*”

Salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran adalah video. Media video termasuk ke dalam jenis media audio visual yang berarti dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan peserta didik secara langsung.

Rusman (2012: 220) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Menurut Cheppy Riyana (2007:5) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran

baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Media video memiliki banyak fungsi yang mendukung dalam proses pembelajaran. Rusman (2012:220) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Simulasi Digital karena, topik pembelajaran lebih menonjolkan unsur dinamika, unsur dinamika itu sendiri yaitu suatu proses berkelanjutan atau bisa juga dikatakan sebagai susunan pembelajaran. Serta topik pembelajaran ini memerlukan alat peraga untuk mengimplementasikan materi-materi pada Simulasi Digital, sehingga kurangnya minat siswa dalam pembelajaran simulasi digital materi proses pengambilan gambar pada presentasi video. Maka perlu sumber belajar yang lebih efektif untuk meniasati permasalahan tersebut.

Sumber belajar yang bisa digunakan untuk meniasati permasalahan tersebut, salah satunya dengan membuat video pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif, karena video pembelajaran mampu menampilkan konsep secara nyata, mampu menampilkan pembelajaran secara prosedur/tersusun dan juga materi yang dikembangkan sesuai dengan media video pembelajaran yaitu proses pengambilan gambar pada presentasi video

Berdasarkan latar belakang diatas adalah maka penulis ingin membahas pengaplikasian *eyeshadow smokeyeyes* dengan teknik jahit bulu mata untuk orang yang bermata monolid dan membuat video tutorial sebagai media pembelajaran. Karena penulis ingin menambah pengetahuan bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Mengenai teknik jahit bulu mata di mata monolid menggunakan *eyeshadow smokey eyes*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Analisis latar belakang pada judul ini, maka penulis menuliskan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat atau di dunia kecantikan yang tidak mengetahui teknik jahit bulu mata di mata monolid
2. Kurangnya video tutorial di mata monolid?
3. Mengapa seseorang yang bermata monolid perlu menggunakan Teknik jahit bulu mata dengan *eyeshadow smokey eyes*

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka masalah pada tugas akhir ini dibatasi pada: “Penerapan Teknik Jahit Bulu Mata dengan Bulu Mata 3D di Mata Monolid Menggunakan *Smokey Eyes*”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang perlu dibahas pada video tutorial ini adalah “Apakah Penerapan pembuatan video tutorial Teknik Jahit Bulu Mata di Mata Monolid Menggunakan *Smokey Eyes* sudah layak?”

1.5 Tujuan Penulisan Tugas akhir

Tujuan dari video tutorial ini adalah untuk melihat Apakah bentuk mata monolid dengan *smokey eyes* menggunakan teknik jahit bulu mata sudah layak

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa prodi D3 Tata Rias tentang menggunakan *eyeshadow smokey eyes* dan Teknik jahit bulu mata yang baik dan benar agar dapat langsung diaplikasikan pada kehidupan sehari hari.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bersifat membantu mengenai koreksi mata sipit menggunakan *eyeshadow smokey eyes* dan teknik jahit bulu mata yang baik dan benar agar dapat langsung diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Program Studi

Hasil video tutorial ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga kecantikan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kualitas pada masyarakat di Salon Kecantikan khususnya pada koreksi mata monolid menggunakan *eyeshadow smokey eyes* dan jahit bulu mata.

